



Peningkatan Literasi dan Numerasi Siswa SDN Amborgang Melalui Pendampingan Belajar

Improving Literacy and Numeracy of Amborgang Elementary School Students through Learning Assistance

Alexander B. L Mendrofa¹, Beta Eben S Sinaga², Ariston Simarmata³, Yulia Rut Y Situmorang⁴, Roulyana Eljunita Munte⁵

¹⁻⁵ Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia

hannajesica.sirait@student.uhn.ac.id

Article History:

Received: Februari 25, 2025;

Revised: Maret 07, 2025;

Accepted: Maret 22, 2025;

Published: Maret 25, 2025;

Keywords: Literacy, Numeracy, Mentoring, MBKM, Community Service

Abstract: *The Community service is a community-based education that aims to hone students' thinking skills in socializing in the general public based on religious, social, cultural, aspirational, and potential characteristics. The Amborgang Elementary School Literacy and Numeracy Improvement Program through Learning Assistance that the author conducted was intended as part of the process of educating the nation's life as mandated by the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia. This activity was carried out for 10 days along with the implementation of the HKBP Nommensen University Medan Community Service Practice Lecture program which lasted 14 days. This activity is targeted for grade I to grade VI elementary school. The implementation methods used include pre-assignment, assignment, observation and direct assistance in the field. The location of community service activities at Amborgang Elementary School, Amborgang Village, Porsea District, Toba Regency, North Sumatra Province. The form of assistance provided focuses on literacy and numeracy activities. The results of the learning assistance carried out were well received by all students of Amborgang Elementary School, this can be seen from the participation of elementary school students who participated during the companion teacher's learning and many students were able to read and count.*

Abstrak

Pengabdian masyarakat merupakan pendidikan berbasis masyarakat yang bertujuan untuk mengasah kemampuan berpikir mahasiswa dalam bersosialisasi di khalayak umum berdasarkan kekhasan agama, sosial, budaya, aspirasi, dan potensi. Program Peningkatan Literasi dan Numerasi Siswa SDN Amborgang melalui Pendampingan Belajar yang penulis lakukan dimaksudkan sebagai bagian dari proses mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana amanat UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Kegiatan ini dilakukan selama 10 hari seiring dengan pelaksanaan program Kuliah Praktek Pengabdian Masyarakat Universitas HKBP Nommensen Medan yang berlangsung 14 hari. Kegiatan ini di targetkan untuk kelas I sampai kelas VI SD. Metode pelaksanaan yang digunakan meliputi pra-penugasan, penugasan, observasi dan melakukan pendampingan secara langsung di lapangan. Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat di SDN Amborgang, Desa Amborgang, Kecamatan Porsea, Kabupaten Toba, Provinsi Sumatera Utara. Bentuk pendampingan yang dilakukan berfokus pada kegiatan literasi dan numerasi. Hasil pendampingan belajar yang dilakukan diterima baik oleh seluruh murid SDN Amborgang, hal ini dapat ditinjau dari partisipasi murid sekolah dasar yang mengikuti selama pembelajaran guru pendamping dan banyak murid yang sudah bisa membaca dan berhitung.

Kata Kunci: Literasi, Numerasi, Pendampingan, MBKM, Pengabdian Masyarakat

1. PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, keterampilan, pengetahuan, dan karakter seseorang agar dapat menjadi individu yang lebih baik dan berkontribusi dalam masyarakat. Pendidikan sendiri bisa didapatkan melalui banyak cara, seperti pendidikan formal (sekolah dan kuliah), non-formal (melalui kursus dan pelatihan), dan informal (pembelajaran dalam keluarga dan lingkungan social). Pendidikan juga bagian terpenting bagi kehidupan manusia, dimana pendidikan harus memberikan perubahan terhadap seorang individu yang menempuhnya.

Sesuai dalam Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Selanjutnya Pasal 4 Ayat 5 Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat.

Demi mewujudkan cita-cita tersebut, perguruan tinggi melalui proses pembelajarannya menjunjung tinggi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan dan pengajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat. Sesuai Pasal 20 Ayat 2 Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Disebutkan juga pada Pasal 24 Ayat 2 Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat.

Maka dari itu, Kampus Universitas HKBP Nommensen (UHN) Medan melalui Kuliah Praktek Pengabdian Masyarakat (KPPM) Periode ke-48, mewadahi mahasiswa untuk mengembangkan ilmu yang didapatkan dari kampus untuk dapat di praktekkan dengan cara mengalami penelitian langsung di tengah masyarakat umum. Kuliah Praktek Pengabdian Masyarakat (KPPM) yang dimaksud merupakan suatu bentuk kegiatan mahasiswa sebagai bagian dari mata kuliah dalam jenjang pendidikan tinggi yang dilaksanakan di luar kampus melalui proses interaksi dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk

berinteraksi dan berkomunikasi secara langsung dengan masyarakat yang ditunjukkan dalam rangka mengidentifikasi berbagai masalah yang dihadapi masyarakat setempat serta berperan membantu menangani permasalahan yang dihadapi dengan harapan dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui proses pendidikan di kampus.

Berdasarkan kondisi tersebut, Kelompok XI yang ditempatkan di Desa Amborgang menggunakan metode kampus mengajar untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan. Program kerja yang di usulkan mahasiswa yakni, Peningkatan Literasi dan Numerasi Siswa SDN Amborgang melalui Pendampingan Belajar di luar kelas, dalam kelas dan belajar tambahan di posko mahasiswa sore hari. Untuk sasaran prioritas dalam program ini adalah murid SDN Amborgang melalui pendampingan belajar memahami pentingnya literasi dan numerasi untuk siswa/i sekolah dasar.

Pengertian literasi adalah kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung, memahami, dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan, serta menggunakan informasi secara efektif. Namun, literasi tidak hanya terbatas pada membaca dan menulis, tetapi juga mencakup berbagai aspek lain, seperti:

1. Literasi Baca Tulis (Dasar)

Literasi dasar adalah kemampuan fundamental seseorang dalam membaca, menulis, mendengar, berbicara, dan memahami informasi secara efektif.

2. Literasi Numerasi

Literasi numerasi adalah kemampuan seseorang dalam memahami, menggunakan, dan menganalisis angka serta data dalam kehidupan sehari-hari untuk mengambil keputusan yang tepat.

3. Literasi Sains

Literasi sains adalah kemampuan seseorang untuk memahami, mengevaluasi, dan menerapkan konsep serta prinsip ilmiah dalam kehidupan sosial.

4. Literasi Digital

Literasi digital adalah kemampuan seseorang dalam memahami, menggunakan, dan memanfaatkan teknologi digital secara efektif dan bijak.

5. Literasi Finansial

Literasi finansial adalah kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep, risiko, keterampilan, motivasi dalam konteks finansial, mencakup pemahaman tentang perencanaan keuangan, pengelolaan utang, investasi, tabungan, serta risiko finansial.

6. Literasi Budaya dan Kewargaan

Literasi kebudayaan dan kewargaan adalah kemampuan individu dalam memahami, menghargai, dan berpartisipasi dalam kehidupan sosial, budaya, dan politik di masyarakat.

Numerasi adalah kemampuan memahami dan menggunakan berbagai macam angka dan simbol-simbol yang terkait dengan matematika dasar dan menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan lain sebagainya) untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari.

2. METODE

Kegiatan Kuliah Praktek Pengabdian Masyarakat (KPPM) dilaksanakan di SDN Amborgang, Kecamatan Posea, Kabupaten Toba, Sumatera Utara selama 2 minggu dimulai pada tanggal 17 Februari-26 Februari 2025. Pelaksanaan kegiatan literasi dan numerasi dilakukan dengan memberikan pendampingan dalam penerapan literasi permulaan yang fokusnya pada kegiatan membaca dan menulis untuk jenjang kelas I sampai VI di SDN Amborgang. Pendampingan kegiatan ini dilakukan oleh 10 mahasiswa yang dilaksanakan selama 30 menit sebelum pembelajaran di kelas, 2 jam dalam ruangan kelas di pagi hari, dan belajar tambahan di dalam posko mahasiswa selama 2 jam. Metode pelaksanaan menggunakan beberapa tahapan, yaitu:

1. Pra-penugasan

Langkah pelaksanaan pendampingan belajar berawal dari pembagian kelompok mahasiswa yang terdiri dari 3-4 mahasiswa sebagai pendamping dalam pengajaran literasi dan numerasi di sekolah dan di posko mahasiswa oleh kelompok XI KPPM ke-48 Desa Amborgang. Setelah itu menemui Kepala Desa agar diarahkan dengan pihak sekolah sasaran dengan menemui Kepala Sekolah SDN Amborgang.

2. Penugasan

Setelah itu mahasiswa melakukan pembekalan melalui beberapa topik terkait literasi dan numerasi di posko secara mandiri. Selama penugasan mahasiswa melaksanakan pengajaran berdasarkan buku panduan belajar di sekolah dasar yang sudah di sediakan selama melakukan kegiatan ini.

3. Observasi

Penunjang dari pembelajaran adalah mahasiswa membantu belajar setiap siswa selama belajar mengajar yang di laksanakan mahasiswa di ruangan kelas. Pada saat itu juga mahasiswa melakukan observasi lebih kepada siswa/i yang tidak bisa membaca dan

berhitung, kemudian melakukan pendampingan belajar terhadap siswa/i tersebut diarahkan ke posko mahasiswa untuk melakukan belajar tambahan di sore hari.

3. HASIL

Program pendampingan literasi dan numerasi di SDN Amborgang telah dilaksanakan selama 10 hari sebagai bagian dari Kuliah Praktek Pengabdian Masyarakat (KPPM) Universitas HKBP Nommensen Medan. Kegiatan ini menargetkan siswa kelas I hingga kelas VI dengan pendekatan pendampingan langsung di sekolah dan melalui sesi belajar tambahan di posko mahasiswa. Tujuan pendampingan adalah untuk menjadi tolak ukur tumbuh dan berkembangnya murid sekolah dasar SDN Amborgang, dimana guru pendamping mengajarkan bahwasanya penting untuk memelihara budaya membaca dan berhitung. Dimana perkembangan jaman yang canggih memerlukan murid untuk dapat memilah dan memilih informasi secara akurat dari media cetak (buku, majalah, koran), Aplikasi handphone (Google, Yahoo, Mozila, Chrome), sosial media (X, Facebook, Instagram, Tiktok, Youtube, dll) dan sejenisnya melauai belajar online secara mandiri di rumah.

Selanjutnya adalah tahap sosialisasi, dimana sosialisasi dilakukan pada peserta didik di SDN Amborgang, sehingga program pendampingan yang dilakukan mahasiswa mendapatkan dukungan dari seluruh masyarakat SDN Amborgang. Pada dasarnya tujuan pendampingan untuk menanamkan kepedulian, semangat ingin tahu, mengembangkan karakter gemar membaca, berhitung, menghargai informasi dan cinta belajar akan ilmu pengetahuan, serta dapat berkomunikasi dengan lancar. Apabila peserta didik sudah memiliki kesenangan membaca dan berhitung, harapannya dapat meningkatkan minat membaca dan berhitung murid-murid di Indonesia. Pelaksanaan program ini menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Peningkatan Kemampuan Literasi

- Siswa kelas awal mengalami peningkatan dalam keterampilan membaca dan menulis.
- Peningkatan partisipasi siswa dalam aktivitas membaca buku cerita dan menulis ringkasan cerita.
- Siswa lebih percaya diri dalam membaca di depan kelas.

2. Peningkatan Kemampuan Numerasi

- Siswa mampu memahami konsep dasar penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dengan lebih baik.
- Penggunaan metode permainan edukatif meningkatkan pemahaman konsep angka dan operasi matematika.

- Beberapa siswa yang awalnya mengalami kesulitan dalam berhitung mendapatkan bimbingan tambahan dan menunjukkan perkembangan positif.

3. Respons dan Partisipasi Siswa

- Siswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti kegiatan pendampingan.
- Terjadi peningkatan keterlibatan siswa dalam diskusi dan tanya jawab.
- Orang tua dan guru memberikan umpan balik positif terhadap peningkatan kemampuan siswa.

4. DISKUSI

Program ini berhasil meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswa melalui metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Beberapa faktor keberhasilan dari program ini meliputi:

1. Pendekatan Praktis

Pendampingan dilakukan secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih nyata.

2. Metode Inovatif

Penggunaan media pembelajaran seperti buku cerita, alat bantu visual, serta metode permainan edukatif membuat siswa lebih tertarik dan mudah memahami materi.

3. Peran Aktif Mahasiswa

Mahasiswa yang tergabung dalam program KPPM memainkan peran penting dalam mendukung proses belajar siswa dengan memberikan bimbingan yang lebih personal.

4. Dukungan dari Guru dan Sekolah

Keterlibatan guru dalam program ini membantu memperkuat hasil pembelajaran dan memastikan kesinambungan setelah program selesai.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti:

- Waktu pelaksanaan yang terbatas sehingga tidak semua siswa mendapatkan bimbingan secara maksimal.
- Keterbatasan sumber daya pembelajaran, seperti bahan ajar dan alat peraga, yang dapat membantu meningkatkan efektivitas pendampingan.
- Tingkat pemahaman siswa yang beragam, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih fleksibel dalam mengajar.

Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi dan numerasi siswa di SDN Amborgang. Program ini menunjukkan bahwa dengan metode yang tepat, siswa dapat lebih mudah memahami dan mengembangkan keterampilan dasar yang sangat penting untuk masa depan mereka. Ke depan, diharapkan program serupa dapat dilakukan secara lebih luas dan berkelanjutan dengan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, akademisi, dan masyarakat.



Gambar 1. Mahasiswa KPPM Mengajar di Kelas II



Gambar 2.

Situasi Ruang Kelas VI Ketika Pendampingan Belajar



Gambar 3. Pendampingan Belajar Literasi Bagi Siswa SD



Gambar 4. Pendampingan Belajar Numerasi Bagi Siswa SD



Gambar 5. Pendampingan Belajar Literasi Bagi PAUD



Gambar 6. Pendampingan Belajar Numerasi Bagi PAUD



Gambar 7. Dokumentasi



Gambar 8. Dokumentasi

5. KESIMPULAN

Dalam melakukan pendampingan dan sosialisasi selama kurang lebih 14 hari, kami mahasiswa melalui karya tulis ini ingin mengingatkan dan menyampaikan kembali kepada akademisi, pemerintah, serta masyarakat umum bahwa literasi dan numerasi merupakan keterampilan fundamental yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan seseorang, mulai dari pendidikan, pekerjaan, hingga kehidupan sosial. Hal ini sangat penting untuk memastikan seseorang dapat memahami, menganalisis, dan berpikir kritis dalam mengambil keputusan berdasarkan data yang valid. Terutama bagi anak usia dini sampai kalangan pemuda-pemudi untuk merencanakan masa depan yang lebih stabil. Dalam dunia yang semakin dipengaruhi oleh sains dan teknologi, memiliki pemahaman yang baik tentang ilmu pengetahuan akan membantu masyarakat dalam menghadapi tantangan global dan membuat keputusan yang lebih cerdas dalam kehidupan sehari-hari.

Begitupula dengan tidak melupakan bahwasanya Negara Republik Indonesia terdiri akan berbagai suku, ras, agama, adat dan budaya yang beraneka ragam kami terus mengingatkan pemerintah, akademisi, siswa/i, serta masyarakat dapat hidup lebih harmonis, toleran, dan berkontribusi dalam pembangunan bangsa selaras dengan tujuan pemerintah Negara Republik Indonesia untuk menciptakan generasi emas yang akan datang.

Pemerintah juga harus turut memperhatikan kualitas pengajaran dan pembelajaran siswa/i yang terletak di pedalaman atau pelosok. Merujuk pada Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 diamanatkan bahwa, pemerintah negara Indonesia melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Selanjutnya Pasal 31 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945 menegaskan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan. Mengacu pada ketentuan dimaksud, dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan salah satu hak konstitusional warga negara yang wajib dipenuhi oleh negara. Salah satu upaya mencerdaskan kehidupan bangsa yang lebih efektif dan terencana adalah melalui proses pendidikan.

SARAN

Pendampingan serta sosialisasi yang terjadi di SD Negeri Amborgang terbilang singkat sehingga memungkinkan mahasiswa melewatkan banyak bagian penting. Namun pengabdian ini dilakukan berdasarkan keadaan yang ada. Pendampingan dan sosialisasi dilakukan bersamaan dengan upaya mahasiswa untuk menerapkan dan melakukan penelitian sekaligus

pengabdian masyarakat dengan landasan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui Kuliah Praktek dan Pengabdian Masyarakat (KPPM) ke-48 Universitas HKBP Nommensen Medan di Desa Amborgang, Kecamatan Porsea, Kabupaten Toba. Pendampingan yang kami lakukan melibatkan dosen, mahasiswa, guru, dan semua siswa SD Negeri Amborgang. Besar harapan kami kiranya pendampingan yang telah kami lakukan dapat bermanfaat bagi masyarakat desa Amborgang dan khalayak umum. Di akhir kata, kami selaku mahasiswa dengan senang hati akan menerima setiap masukan dan kritikan para pembaca. Kami juga turut menyarankan kepada pembaca terutama Akademisi untuk dapat selalu memperhatikan situasi dan kondisi masyarakat desa atau tertinggal. Apabila ada kesalahan atas rangkaian tulisan diatas kami mohon maaf dan terimakasih karena telah membaca tulisan kami.

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan Kelompok XI KPPM ke-48 Desa Amborgang dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi penulis untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ir. Jekson Sitorus selaku Kepala Desa Amborgang
2. Ibu Aida Hairani Sitorus selaku Kepala Sekolah SDN Amborgang
3. Bapak Atalisi Zalukhu, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembibingan Lapangan (DPL)
4. Masyarakat Desa Amborgang dan rekan-rekan Kelompok XI KPPM ke-48 desa Amborgang yang telah banyak bekerjasama selama kegiatan ini.

7. DAFTAR REFERENSI

- Bhoke, W., Diru, M. E., Rasdiyanti, Y., Bela, M. E., Wewe, M., Kaka, P. W., Meka, M., Wani, B., & Wangge, M. C. T. (2023). Pendampingan kegiatan literasi dalam mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka di UPTD SDN Riominsi Kabupaten Ngada. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 4(3), 426–435.
- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Direktorat Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Gadjah Mada. (n.d.). *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*.
- Direktorat Sekolah Dasar. (n.d.). Yuk mengenal 6 literasi dasar yang harus kita ketahui dan miliki. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

- Hartati, H., Farisi, M., & Puspita Sari, E. B. (2017). Sosialisasi Permendagri Nomor 2 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Minimal Desa dalam rangka optimalisasi pelayanan publik di Desa Selat Kecamatan Pelayung. Universitas Jambi.
- JogjaWiki. (n.d.). Numerasi adalah: Pengertian menurut ahli, contoh, tujuan, dan manfaatnya.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IPB University. (n.d.). Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga. (2018). Lampiran II: Format dan contoh artikel ilmiah pengabdian masyarakat.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2024, 30 Desember). IPLM 2024 catat rekor tinggi, literasi nasional semakin meningkat.
- Thoriq, F., Wiyoto, W., Iskandar, A., & Hermawan, I. (2025). Pendampingan usahatani jagung pakan dan kedelai edamame pada Ponpes Nurul Muhibbin, Kalimantan Selatan. *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 11(1), 52–59.
- Yosephina, M., & Kurniawan, A. (2023). Pendampingan kegiatan literasi dalam mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka di UPTD SDN Riominsi Kabupaten Ngada. *Jurnal Ilmiah Citra Bakti*, 4(1), 15–25.
- Yunarti, T., & Amanda, A. (2022). Pentingnya kemampuan numerasi bagi siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Matematika, Sains, dan Teknologi*, 2(1), 44–48.